

BAB III

METODOLOGI DESAIN

3.1 Rangka Penelitian

kerangka ini berupa rencana menyeluruh, membimbing jalannya suatu penelitian dari tahap awal hingga akhir. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting, dimulai dari pembuatan hipotesis yang menjadi dasar penelitian, hingga pelaksanaan tindakan operasional yang terinci untuk menguji hipotesis tersebut (Irwanto,2022).

Di samping itu, desain penelitian meliputi perencanaan metode pengumpulan data, teknik analisis yang akan diterapkan, serta interpretasi dari hasil akhir. Setiap tahap diarahkan untuk menjamin kualitas dan akurasi penelitian.

Pada tahap penutup, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara teliti, hasilnya disimpulkan, serta rekomendasi atau saran berdasarkan temuan penelitian akan disampaikan.

Dengan demikian, desain penelitian berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk menjalankan penelitian secara sistematis dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Bengkel Berkah Jaya terletak di Bintaro Trade Center Blok F2-12, Tangerang Selatan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode sistematis dan strategis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan penelitian dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan penelitian dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan. Beberapa metode akan digunakan untuk mengumpulkan data, seperti:

3.3.1 Observasi

Observasi suatu metode penelitian ilmiah yang melibatkan pengumpulan informasi dengan mengamati dan mencatat perilaku, peristiwa atau fenomena di lingkungan alam tanpa campur tangan ilmuwan.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisis perilaku atau situasi yang terjadi secara alami tanpa mengubah atau mengendalikan variabel tertentu.

Penulis melakukan observasi secara luring. Observasi dilaksanakan dengan Langsung terjun ke tempat usaha bengkel. Melihat suasana dan kondisi pada Bengkel Berkah Jaya.



Gambar 3. 1 Suasana Depan Bengkel

3.3.2 Wawancara

Pada penelitian ini penulis melakukan proses wawancara kepada pemilik dari Bengkel Berkah Jaya ini dalam mengumpulkan informasi seputar cerita perjalanan membangun bisnis bengkel dan memberikan informasi tentang service mobil.

A. Wawancara Dengan Owner

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan Bengkel ini didirikan?	Bengkel ini di dirikan pada saat awal pandemi pada tahun 2019
2.	Apa Kendala Selama service pak?	Kalo Kendala itu kesulitannya kadang lebih ke perbandingan online, kalo musim jaman sekarang, customer udah tahu harga dari online persaingan makin tidak jelas
3.	Perbedaan sama kelebihan nya apa pak dari pada bengkel yang lain?	Kalo perbedaan dan kelebihan, bengkel berkah jaya menangani segala masalah mobil, cuman kita handle dari kaca film, ganti oli, perbaikan, variasi
4.	Bengkel Berkah jaya melayani service apa saja?	Kita lebih cenderung ke variasi, sama perbaikan, untuk perbaikan meliputi seperti keluhan di mobil itu tersendiri. Ganti oli, tune up dll

5.	Kapan Biasanya jam kerja di bengkel ini?	Kita buka mulai jam 09.030 sampai dengan selesai, cuman kalo ngak ada kerjaan jam 05.30 udah tutup
----	--	--

Tabel 3.1 Data wawancara dengan murid – murid SMK Bina Informatika



Gambar 3.2 Wawancara Dengan Owner Bengkel

B. Wawancara Dengan Customer

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Beberapa kali anda ke bengkel?	Kalo ke bengkel biasanya sebulan sekali
2.	Biasanya anda pergi ke bengkel dimana untuk service?	Biasanya pergi ke BB Performance, daerah Jakarta Utara
3.	Anda tahu Bengkel Berkah Jaya?	Tahu sih kebetulan

4.	Anda tahu bengkel Berkah Jaya dari mana? A. Website B. Teman	Saya tahu dari teman
	C. Iklan TV D. Media Sosial	
5.	Apa Experience anda selama service di bengkel Berkah jaya	Disini fasilitasfasilitasnya lengkap dan cara melayani pelanggan sangat bagus, service mobilnya sangat detail

Tabel 3.2 Data Wawancara dengan Customer



Gambar 3.3 Wawancara Dengan Customer

3.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah proses meninjau dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Langkah ini melibatkan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan

informasi dari buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan sumber lainnya.

Tujuannya adalah untuk memahami konteks penelitian, mengidentifikasi celah atau kekurangan dalam pengetahuan yang ada, serta menemukan landasan teori dan metode yang relevan. Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat menyusun kerangka teoritis yang kuat dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dasar yang kuat serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan.

A. Hanafifah, M.A. (2022). Perancangan Promosi Bengkel Rubish Custom Garage Melalui Video Company profile.

Jurnal ini membahas tentang perancangan promosi pada bengkel Rubish Custom Garage, identifikasi masalah pada bengkel ini sulit menarik banyak pelanggan, penghasilan omset bengkel masih minim. Tujuan dalam rancangan ini untuk menyampaikan informasi tentang bengkel Rubish Custom Garage melalui media promosi video dan media pendukung lainnya. Rumusan masalah pada bengkel Rubish custom garage ini, yaitu bagaimana cara mempromisikan bengkel untuk dapat menarik banyaknya pelanggan.

B. Amalia, R. (2014). Pembuatan Video Profil UPTI MAMIN dan Kemasan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Surabaya: STIKOM Surabaya.

Artikel ini membahas pembuatan Video Profil Animasi untuk UPTI MAMIN dan Kemasan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Permasalahan yang diangkat dalam artikel ini adalah cara membuat video profil yang komunikatif dan cara membuat video profil dalam bentuk animasi 2D. Tujuan dari kerja praktik ini adalah untuk melatih keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah ke dunia kerja di UPTI MAMIN dan Kemasan. Latar belakang dari kegiatan ini adalah minimnya pengalaman dalam dunia kerja nyata.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini melakukan pengamatan dengan wawancara kepada narasumber yaitu pemilik bengkel berkah jaya untuk bisa memahami cerita perjalanan dalam membangun usahanya dan memberi pemahaman maupun pandangan dalam bidang bengkel.

3.5.1 Analisa Segmentasi, Targeting, dan Positioning

a) Segmentasi

- Demografis: -Laki-laki dan Perempuan
- Usia: Remaja-Dewasa: Usia 18-45 Tahun

b) Targeting

Berdasarkan hasil segmentasi, target pasar pada video profile pada Bengkel Berkah Jaya untuk kalangan remaja hingga dewasa agar memberikan informasi dan bisa dinikmati.

Selain itu, penulis mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi, seperti pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang otomotif.

Dengan demikian, perancangan video profile ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan kenaikan omset pada bengkel Berkah jaya.

c) Positioning

Video Profile pada Bengkel Berkah Jaya ini ditargetkan pada Kalangan remaja hingga dewasa yang mempunyai kendala pada mobil dan Video profile ini memiliki tujuan untuk mempromosikan bengkel kepada konsumen.

3.5.2 Startegi 5W+1H



Tabel 3.3 Analisis 5W+1H

3.5.3 Analisa SWOT

ANALISIS SWOT

	Membantu Dalam Mencapai Tujuan	Menghambat Dalam Mencapai Tujuan
Dari Dalam (Sifat organisasi Produk)	Strengths (Kekuatan) a. Video Profile dapat membantu memperkenalkan dan membangun bengkel, mendptakan kesan positif di mata pelanggan. b. Memiki fasilitas yang lengkap untuk menunjang Video Profile pada Bengkel Berkah Jaya.	Weaknesses (Kelemahan) a. Lokasi pada Bengkel Berkah Jaya yang menunjang. b. Tidak tersedianya media promosi pada Bengkel berkah Jaya
Dari Luar (Sifat Lingkungan Sekitar)	Opportunities (Peluang) a. Video profile memberikan kesempatan untuk meningkatkan citra merek dan membangun kesadaran merek di kalangan masyarakat luas. b. Memanfaatkan platform media sosial dan situs web untuk mendistribusikan video profile dapat meningkatkan visibilitas dan menarik lebih banyak pelanggan.	Ancaman (Threats) a. Pesaing mungkin juga membuat video profile yang menarik, sehingga bengkel perlu terus berinovasi agar tetap unggul. b. Video profile yang kurang baik atau mendapat kritik bisa berdampak negatif pada citra bengkel dan mengurangi kepercayaan pelanggan.

Tabel 3.4 Analisis SWOT

Kesimpulan dari Analisis SWOT ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi bengkel mobil berdasarkan analisis SWOT, yang bisa membantu dalam perencanaan video profile sebagai media promosi.

3.5.4 Analisa Pesaing

Analisis pesaing adalah proses evaluasi sistematis terhadap kekuatan dan kelemahan pesaing dalam industri atau pasar tertentu. Langkah ini mencakup pengumpulan dan penilaian informasi mengenai strategi, produk, layanan, dan posisi pasar dari perusahaan lain yang dianggap sebagai pesaing.

Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana pesaing beroperasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, serta merumuskan strategi yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Melalui analisis pesaing, perusahaan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menavigasi pasar dengan lebih baik.

3.1 Analisis Video Company Profile Fast Fix Tuntas Dan Pasti

Video profile perusahaan bengkel mobil Fast Fix Tuntas dan Pasti yang tersedia di platform digital adalah pesaing utama. Video-video ini unggul dalam hal visualisasi yang menarik. Namun kelemahan mereka dari pergerakan kamera di scene awal kurang mulus, dan color grading yang terlalu flat.



Gambar 3.4 Video Company Profile Fast Fix Tuntas Dan Pasti

3.2 Analisis Video Company Profile Bengkel Dream Sakura

Video profile perusahaan Bengkel Dream Sakura yang tersedia di platform digital adalah pesaing utama.

Video-video ini unggul dalam hal visualisasi yang menarik dan informatif. Namun, kelemahan mereka terletak pada typografi yang terlalu monoton.



Gambar 3.5 Video Company Profile Bengkel Sakura

3.5.5 Pemecahan Masalah

Penulis akan merancang sebuah Video profile sebagai media Promosi pada Bengkel Berkah Jaya yang disesuaikan agar dapat membantu menjangkau target pasar dan dapat membantu pemasukan omset pada Bengkel Berkah Jaya.